

Tantangan Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama di Era Teknologi Informasi: Formulasi Materi di Youtube

Ahmad Mutawalli Nasution dan Muhamad Zen

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: ahmadmutawalli123@gmail.com dan drzenmuhammad@gmail.com

Abstract

The Nahdlatul Ulama Da'wah Institute has many cadres who deliver their da'wah material via YouTube. Today the Nahdlatul Ulama Executive Board of Da'wah must keep up with the times in the era of technology and information, because all people, from youth to parents, use YouTube. It would be nice for preachers to be able to collaborate in delivering da'wah on social media such as YouTube. The research method used is a qualitative approach method that is descriptive in nature, that is, the data collected is in the form of words or pictures. In this study the authors describe an object or phenomenon obtained. With the technique of collecting data using Online Ethnography which is carried out by examining online data in online news media, social media, and other sites. The results of this study show that the challenges of the Nahdlatul Ulama Da'wah Institute in the era of technology and information are experiencing problems with social media on YouTube. The cadres from Nahdlatul Ulama are still lacking in broadcasting Islamic da'wah on YouTube resulting in Salafi ustadz being superior in broadcasting Islamic da'wah as seen from followers and the number of videos uploaded on YouTube. The strategies that can be implemented in facing challenges are (1) By producing da'wah content that is useful and shows a peaceful Islam. (2) Content must be interesting. (3) The suitability of da'wah with the current situation and conditions. (4) There must be a standard preacher or preacher in the mass organization. (5) Istiqomah in broadcasting Islamic da'wah according to the teachings of Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Keywords: LDPBNU, Challenge, Opportunity, Da'wah Media

Abstrak

Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama memiliki banyak kader yang menyampaikan materi dakwah nya melalui youtube. Hari ini Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama harus mengikuti perkembangan zaman di era teknologi dan informasi, karena seluruh kalangan baik dari pemuda sampai orangtua menggunakan youtube. Alangkah baiknya da'i bisa berkolaborasi dalam penyampaian dakwah di media sosial seperti youtube. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat dekriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang didapat. Dengan teknik pengumpulan data secara *Etnografi Online* yang dilakukan dengan meneliti data-data online di media pemberitaan online, media sosial, dan situs-situs lainnya.

Adapun hasil penelitian ini bahwa tantangan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama pada era teknologi dan informasi mengalami kendala pada media sosial di youtube. Para kader dari Nahdlatul Ulama masih kurang dalam menyiarkan dakwah islam di youtube mengakibatkan ustadz-ustadz Salafi lebih unggul dalam menyiarkan dakwah islam terlihat dari *followers* dan jumlah video yang di upload di youtube. Adapun strategi yang bisa dikerjakan dalam menghadapi tantangan, (1) Dengan memproduksi konten-konten dakwah yang bermanfaat dan menunjukkan Islam yang damai. (2) Konten haruslah menarik. (3) Kesesuaian dakwah dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi. (4) Harus ada dai atau juru dakwah yang berstandar di ormas. (5) Istiqomah dalam menyiarkan dakwah Islam menurut ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

Kata Kunci: LDPBNU, Tantangan, Peluang, Media Dakwah

A. PENDAHULUAN

Lembaga dakwah di Indonesia memiliki banyak lembaga yakni salah satunya Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama atau yang sering disingkat dengan LD PBNU. Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama yang bertempat di Gedung PBNU Lantai 6 Ruang 602, Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta Pusat, No. Telepon: (021) 23951375, Email: ldpbnu164@gmail.com. Lembaga Dakwah PBNU merupakan lembaga yang bergerak di bidang Dakwah Islam yang berskala nasional. Banyak lembaga yang bekerja sama dengan LD PBNU dan tidak hanya itu saja, banyak lagi yang bekerja sama dengan PBNU. Banyak dari kader Nahdlatul Ulama yang telah berhasil menyiarkan dakwah di penjuru nusantara Indonesia.

Gus Miftah, Gus Baha, Gus Muwaffiq serta para da'i nusantara yang kita lihat bersemangat nasionalis dan berhasil mengkader para da'i tersebut. LD PBNU memiliki peranan yang terpenting dalam hal menjaga keutuhan dari NKRI dari segi teknologi dan informasi. Sebab kita lihat di Indonesia sering sekali memiliki konflik umat beragama dan konflik antar umat beragama. Konflik umat beragama akan menjadi tantangan dakwah bagi para da'i.

Tantangan dakwah di era teknologi dan informasi memiliki cakupan yang luas. Seseorang menyebarkan pemahaman dan informasi yang menyimpang dari pada syariat islam. Selain itu, banyaknya informasi yang hoax tersebar di seluruh dunia, yang dimana informasi itu satu orang yang menyebarkan informasi yang

hoax, maka seluruh dunia bisa menyalahgunakan informasi itu dan itu bisa dikatakan sebagai dosa jariyah. Informasi yang dapat dikatakan sebagai pengetahuan dalam nilai-nilai islam.

Lembaga dakwah hadir untuk umat yang dimana bisa menjadi transformasi nilai-nilai islam dan salah satunya Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LD PBNU) yang bisa memberikan informasi dan nilai-nilai islam di era teknologi dan informasi pada saat ini dengan formulasi dari youtube. Transformasi itu bisa diartikan sebagai aksiologi (praktis), dikarenakan hakikat dakwah bukan saja sebagai pemahaman nilai, keyakinan, doktrin, serta juga sebagai usaha untuk mengubah kondisi umat manusia yang awalnya munkar dan pada akhirnya manusia itu menjadi ma'ruf.

Dakwah merupakan bagian terpenting dan tidak bisa dipisahkan dari ajaran agama Islam. Dakwah menjadi gambaran dari sikap dan perilaku keseharian manusia yang dimana Rasulullah Muhammad SAW yang memberikan suri tauladan yang baik dalam berdakwah secara santun, dan menjunjung tinggi akhlak.¹

Tanpa adanya kekerasan dan diskriminasi, para generasi Wali Songo (Sembilan wali) yang dimana mereka membumikan Islam di bumi nusantara ini (Indonesia). Oleh karenanya, sudah sepantasnya kapasitas dan kredibilitas para syiar islam seperti ustadz, da'i, muballigh, dan mu'allim terus diasah dan lebih ditingkatkan lagi. Sebab nabi Muhammad SAW menjadi pelopor umat islam dalam Gerakan dakwah yang mengajarkan ilmu secara berkelanjutan dan rutin tanpa mengenal istilah waktu dan Batasan usia.

Dakwah Nabi Muhammad Saw di Kota Madinah telah merubah tatanan kehidupan masyarakat Madinah dari kebiasaan jahiliah, saling bermusuhan, dan tidak menyembah kepada Tuhan yang satu, yakni Allah Swt, dalam beberapa tahun saja Madinah telah menjadi model pemerintahan Islam sampai saat ini yang mengakomodir kepentingan semua pemeluk Agama. Piagam Madinah menjadi bukti otentik dakwah khitabah yang menyatukan umat Islam dengan pemeluk

¹ Wirawan, Abdillah, "K. Friendly Islamic Preaching Through Literary Works: Study Of Lukisan Kaligrafi Short Story Collection By A. Mustofa Bisri". *Teosofia: Indonesian Journal of Islamic Mysticism*, 9(1), 2020, hlm. 29-40, <https://doi.org/10.21580/tos.v9i1.5361>

agama lain dalam satu naungan Islam. Kalau 14 abad yang lalu, Islam telah berhasil menaungi masyarakat plural, berbeda budaya dan keyakinan, mengapa kita harus meragukannya saat ini.

Gerakan dakwah tidak mengenal usia. Sekarang ini dakwah sudah berkembang baik dari segi teknologi dan informasi. Banyak para da'i atau ustadz yang mensyiarkan islam menggunakan teknologi dan informasi atau biasa sering disebut dengan media sosial. Media sosial merupakan proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.²

Media sosial berkembang sangat signifikan dan muncul dengan karakteristik serta keunikannya masing-masing dari tahun ke tahun. Penggunaan media sosial mempunyai tujuan yakni untuk mempermudah komunikasi dan mendapatkan informasi, karena hampir semua lapisan daripada masyarakat saai ini pasti terhubung dengan yang namanya media sosial.

Media sosial memiliki banyak manfaatnya untuk kepentingan bersama, karena dengan menggunakan media sosial maka bisa secara cepat mengakses informasi yang pada saat ini sedang viral atau berlangsung informasi yang terbaru. Dengan menggunakan media sosial juga kita dapat mudah mengakses informasi seputar dakwah. Media sosial familiar dengan semua jenis kalangan, contoh dari pada jejaring media sosial seperti WhatsApp, Telegram, Facebook, TikTok, Google, Youtube, dll.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang banyak sekali manfaatnya, salah satunya yakni antara lain bisa mendapatkan pencerahan atau Mutiara islami yang disampaikan oleh para da'i. Youtube juga dengan mudah memberikan pengajaran dakwah dari lokal, Indonesia dan bahkan sampai penjuru dunia bisa diakses bagaimana materi dakwah yang disampaikan oleh para da'I lokal bahkan sampai dunia.

Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama pada awal didirikannya media sosial mengalami perkembangan yang kurang baik dikarenakan akses internet yang terdapat pada saat itu masih sulit dan belum

² Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 8.

banyak menyebar ke daerah pedesaan yang menjadi akses seluruh umat. Namun setelah beberapa tahun berlalu, perkembangannya sangat pesat sampai sekarang.³

Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama memiliki banyak kader yang menyampaikan materi dakwahnya melalui youtube. Hari ini Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama harus mengikuti perkembangan zaman di era teknologi dan informasi, karena seluruh kalangan baik dari pemuda sampai orangtua menggunakan youtube. Alangkah baiknya da'i bisa berkolaborasi dalam penyampaian dakwah di media sosial seperti youtube.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis ingin menguraikan kaitan dakwah kader lembaga dakwah pengurus besar nahdlatul ulama dengan dakwah As-Sunnah, dengan judul tantangan lembaga dakwah pengurus besar nahdlatul ulama di era teknologi dan informasi: formulasi materi di youtube?

B. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang harus kita ketahui merupakan elemen terpenting untuk menjaga reabilitas dan validitas hasil penelitian. Metodologi yang digunakan akan mempengaruhi secara langsung dari proses hasil penelitian.⁴

Artikel ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat dekriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang didapat.⁵ Dengan teknik pengumpulan data secara *Etnografi Online* yang dilakukan dengan meneliti data-data online di media pemberitaan online, media sosial, dan situs-situs lainnya⁶ dan dengan Teknik studi literatur.

Sumber data primer diambil oleh penulis adalah media sosial yakni Youtube. Berikut ini akun-akun yang akan penulis amati selama beberapa bulan ini yakni akun Youtube @PengajianGusBaha, @GusMiftahOfficial, @khalidbasalamah, @SyafiqRizaBasalamahOfficial. Selain dari data primer yang

³ Sarkojo, *Manajemen Redaksi Pada Media NU Online...*, hlm. 29.

⁴ Munim, M. A, *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*, (PUSDILAM, 2014).

⁵ Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

⁶ Kozinets, R. V, *Netnography. Doing Ethnographic Research Online*, (California: Sage Publications, 2010)

penulis amati di atas, maka penulis mengambil data sekunder dari literatur-literatur yang berkaitan tentang objek.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

Pada tahun 1916, lingkungan pesantren gigih melawan kolonialisme dengan membentuk organisasi pergerakan seperti Nahdlatul Wathan. Kemudian didirikan pada tahun 1918 Taswirul Afkar atau bisa kita kenal juga dengan Nahdlatul Fikri (Kebangkitan Pemikiran), sebagai wahana pendidikan sosial politik kaum dan keagamaan kaum santri. Selanjutnya didirikanlah Nahdlatul Tujjar (Pergerakan Kaum Saudagar), yang dapat dijadikan basis dalam memperbaiki perekonomian rakyat. Dengan adanya Nahdlatul Tujjar, maka Taswirul Afkar selain tampil sebagai kelompok studi juga menjadi lembaga pendidikan yang berkembang sangat pesat dan memiliki cabang di beberapa kota.⁷

Keterbelakangan baik secara mental maupun ekonomi yang dialami bangsa Indonesia akibat dari penjajahan maupun akibat lingkungan tradisi, memperjuangkan martabat bangsa ini dengan melalui jalan pendidikan dan organisasi. Semangat untuk bangkit dari penderitaan terus menyebar kemana-mana dan ketertinggalan dari bangsa lain dan sebagai jawabannya muncullah berbagai organisasi pendidikan dan pembebasan.

Maka setelah koordinasi dengan berbagai kiyai, akhirnya muncullah kesepakatan untuk membentuk organisasi Nahdlatul Ulama (Kebangkitan Ulama) pada tanggal 16 Rajab 1344 H / 31 Januari 1926. Organisasi ini dipimpin oleh Hadratussyekh K.H. Hasyim Asy'ari yang kala itu sebagai Ketua Akbar.

K.H. Hasyim Asy'ari setelah memimpin Nahdlatul Ulama, maka beliau langsung membuat prinsip organisasi dengan merumuskan kitab Qanun Asasi (prinsip dasar), kemudian K.H. Hasyim Asy'ari juga merumuskan kitab I'tiqad Ahlussunnah Wal Jamaah. Kedua kitab tersebut kemudian diwujudkan dalam Khittah NU yang menjadi dasar dan rujukan warga NU dalam upaya berpikir dan bertindak dalam bidang sosial, keagamaan, dan juga politik.

⁷ Abdullah, *Strategi Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama dalam Menghadapi Tantangan Dakwah di Era Global*, (Jakarta: FIDIKOM UIN Jakarta, 2019), hlm. 11.

Organisasi Nahdlatul Ulama menganut aliran Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdliyah yakni pola pikir yang mengambil jalan tengah antara *Naqli* dan *Aqli*. Karenanya sumber pemikiran Nahdlatul Ulama tidak hanya dari Al-Qur'an, Sunnah, akan tetapi menggunakan ijtihad para ulama serta kemampuan akal yang ditambah dengan realitas empirik.

Tujuan Nahdlatul Ulama adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham Ahlussunnah wal Jama'ah An Nahdliyah untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat dan demi terciptanya rahmat bagi semesta.

Basis pendukung NU ini mengalami pergeseran, sejalan dengan pembangunan dan perkembangan industrialisasi. Warga NU di desa banyak yang bermigrasi ke kota memasuki sektor industri. Jika selama ini basis NU lebih kuat di sektor pertanian di pedesaan, maka saat ini, pada sektor perburuhan di perkotaan, juga cukup dominan. Demikian juga dengan terbukanya sistem pendidikan, basis intelektual dalam NU juga semakin meluas, sejalan dengan cepatnya mobilitas sosial yang terjadi selama ini.

Perkembangan zaman terus berputar dan meningkat mengakibatkan Nahdlatul Ulama harus mengikuti perkembangan tersebut dengan membuat kebijakan yang sekarang ini dikenal dengan media sosial. Kiai Zakky mengatakan bahwa Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama merupakan salah satu lembaga yang sangat penting di Nahdlatul Ulama. Terlebih dalam menghadapi era derasnya teknologi informasi (IT) sehingga memiliki tantangan sangat berat. Sebab LDNU harus tetap bisa melayani umat dengan melakukan kontranarasi terhadap pandangan-pandangan keagamaan yang merusak.⁸

Salah satu program dari Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama yang berkenaan di era teknologi dan informasi adalah Jagat Dakwah NU yang ditayangkan secara langsung melalui Chanel Youtube TVNU yang tanyang setiap Kamis dengan durasi 1 jam dimulai dari pukul 13.00-14.00 WIB. Secara rutin, LD PBNU juga menggelar pelatihan desain grafis sebagai upaya menjawab tantangan zaman. Selain itu juga, LD PBNU mengadakan diskusi public yang mengundang

⁸ <https://www.nu.or.id/nasional/kh-zakky-mubarak-jelaskan-tantangan-ldnu-di-era-teknologi-informasi-MAurm>

berbagai macam elemen dari masyarakat agar dapat diajak bersama dalam memperbaiki kehidupan umat dan bangsa.

Di dalam akun website NU Online, ada terdapat paparan materi dakwah, informasi dakwah yang bisa diakses dengan mulai oleh umat di seluruh penjuru dunia, karena NU memanfaatkan kemajuan dari teknologi dengan memperkaya konten-konten dakwah yang ada, dan juga memberikan syiar islam yang rahmatan lil ‘alamin.



Gambar 1 Akun Website NU Online

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama pun memiliki channel Youtube tersendiri yang didalamnya ada paparan dakwah, informasi mengenai NU itu tersendiri seperti jurnal Nusantara, ngaji bareng, dakwah oleh pengurus dan kader NU, dan motivasi yang membangun. Dalam channel Youtubanya LD PBNU bergabung dalam channel TVNU Televisi Nahdlatul Ulama. Dilihat perkembangan dari channel youtube nya TVNU merupakan bagian besar dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama yang memiliki tujuan untuk mensyiarkan dakwah islami, media komunikasi, dan konsolidasi pengurus yang kemudian ditengah-tengah dari pada pergerakannya yang ditambah fungsi sebagai salah satu media yang memberikan

informasi sosial budaya, serta menjadikan media dakwah yang memberikan ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*. Hal ini dipengaruhi untuk kebutuhan umat yang haus akan ilmu pengetahuan agama Islam. Dikarenakan di zaman sekarang ini, banyak aliran-aliran atau ajaran yang dianut semestinya seperti ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*.

TVNU (Televisi Nahdlatul Ulama) didirikan pada tahun 2016 oleh PBNU dengan nama awal 164 Channel. Nama TVNU yang secara kelembagaan di bawah LTN PBNU ini secara resmi dideklarasikan oleh Ketua Umum PBNU bersamaan dengan acara peringatan Harlah ke-98 Nahdlatul Ulama (27 Februari 2021) di Masjid Istiqlal, Jakarta. TVNU itu sendiri memberikan informasi yang berkaitan tentang Lembaga Dakwah yang ada di PBNU. TVNU memiliki visi dan misi untuk memajukan channel youtubanya.

LD PBNU senantiasa memberikan gebrakan atau dorongan untuk senantiasa dapat diterima di setiap kalangan, karena tantangan sekarang ini banyak aliran atau ajaran dari yang seharusnya dipelajari. TVNU ini hadir dan berfungsi untuk memajukan dan mensejahterakan informan. Saat ini perkembangan teknologi seperti youtube sangat mempengaruhi perkembangan zaman, apalagi tentang ajaran Islam. Banyak lembaga yang sudah banyak berdaya saing untuk menunjukkan dan mengembangkan syiar islam, tapi dengan mengembangkan syiar Islam itu kita harus senantiasa waspada.

Visi dari TVNU:

Menjadi Media Dakwah *Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah*.

Misi dari TVNU:

- Menyediakan berbagai program yang bertujuan melahirkan insan kamil dan masyarakat yang beradab.
- Mengangkat kekayaan intelektual ulama dan best practices dari warga Nahdlatul Ulama.
- Menjadi platform berkarya bagi komunitas Nahdlatul Ulama.

Tantangan Lembaga Dakwah Pengurus Besar... (Ahmad dan Zen) 210



Sampai saat ini jumlah orang yang berlangganan (subscriber) YouTube TVNU Televisi Nahdlatul Ulama sejumlah 472 ribu dengan 3,9 ribu video.

Gambar 2 Channel Youtube NU

2. Tantangan Dakwah

Tantangan dakwah beraneka ragam bentuknya, selama ini kita mengenal dalam bentuk klasik, bisa pada penolakan, cibiran, cacian, ataupun teror bahkan sampai pada tataran fitnah. Banyak para da'i mampu mengatasi tantangan atau rintangan tersebut dengan baik baik karena niatnya memang telah kuat sebagai pejuang. Meski demikian, ada pula yang tidak mampu untuk mengatasinya sehingga tersingkir dari kancah dakwah. Jalan dakwah bukan rentang yang pendek dan bebas hambatan, bahkan jalan dakwah sebenarnya penuh dengan kesulitan,

amat banyak kendala dengan jarak tak terkira jauhnya.⁹ Disini penulis ingin mengambil sample tantangan dakwah melalui media sosial seperti Youtube yang ada pada Kader Nahdlatul Ulama dan Kader As-Sunnah, antara lain:

a. Gus Baha

KH. Ahmad Baha'uddin Nursalim atau sering disebut dengan Gus Baha' panggilannya lahir pada tanggal 29 September 1970 di Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Gus Baha' merupakan putra dari seorang ulama pakar Al-Qur'an dan juga pengasuh dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an LP3IA yang bernama KH. Nursalim al-Hafizh dari Narukan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Ayah Gus Baha' (KH. Nursalim) termasuk murid dari KH. Arwani al-Hafidz Kudus dan KH. Abdullah Salam al-Hafidz Kajen Pati, yang nasabnya bersambung kepada para ulama besar.

Gus Baha' juga dikenal sebagai contoh teladan oleh Syaikhina saat memberikan mau'izah di berbagai kesempatan tentang profil santri ideal. "Santri tenan iku yo koyo Baha' iku...." (Santri yang sebenarnya itu ya seperti Baha' itu....) begitu kurang lebih ngendikan Syaikhina.

Jika dilihat dengan teliti terhadap kepopuleran tokoh agama tersebut di atas, Gus Baha yang pada tahun-tahun sebelumnya, maupun tahun 2019 sama sekali belum ada diperhitungkan kemudian pada 2020 nama tersebut berada di urutan kedua teratas. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut secara spesifik, yakni pada sajian konten keagamaan yang dibawakan oleh K.H. Bahauddin Nursalim (Gus Baha). Gus Baha termasuk tokoh besar dari organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU).¹⁰

Sebagaimana umum yang kita ketahui bahwa NU dikenal sebagai organisasi Islam yang mengusung paham moderat.¹¹ Selain itu, Gus Baha sama

⁹ Syamsuriah, *Tantangan Dakwah di Era Milenial*, Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMIMakassar, Volume 16, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 169

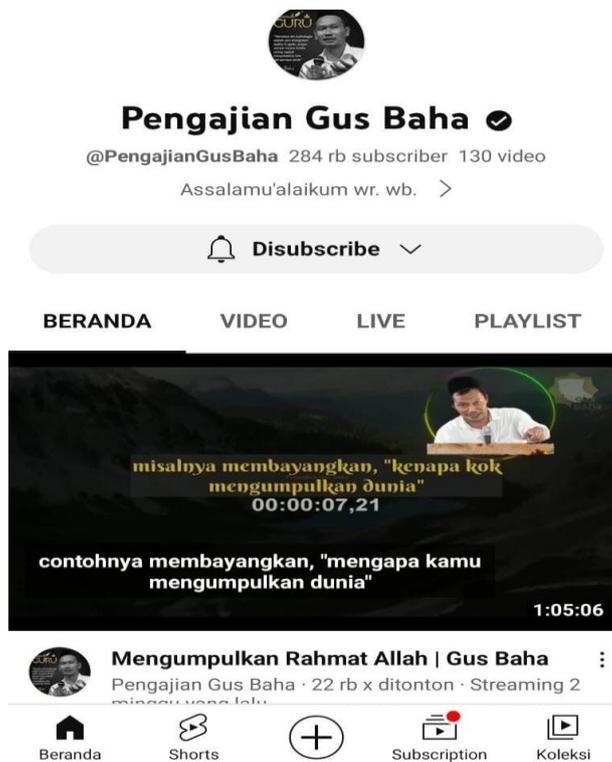
https://www.researchgate.net/publication/343123632_Tantangan_Dakwah_di_Era_Milenial.

¹⁰ Fathoni Ahmad, "KH Afifuddin Muhajir Dan Gus Baha Jabat Rais Syuriah PBNU," NU Online, 2019, <https://www.nu.or.id/post/read/110421/kh-afifuddin-muhajir-dan-gus-baha-jabat-rajs-syuriah-pbnu>.

¹¹ Ali et al, "Indonesia Moslem Report 2019," 2019, no. Desember: 11-14, www.alvarastrategic.com.

sekali tidak memiliki akun di media sosial seperti pernyataan yang ia ungkapkan dalam tayangan acara Shihab & Shihab yang dibawakan oleh Najwa Shihab.¹²

Sampai saat ini jumlah orang yang berlangganan (subscriber) YouTube Pengajian Gus Baha sejumlah 284 ribu dengan 130 video



Gambar 3 Channel Youtube Gus Baha

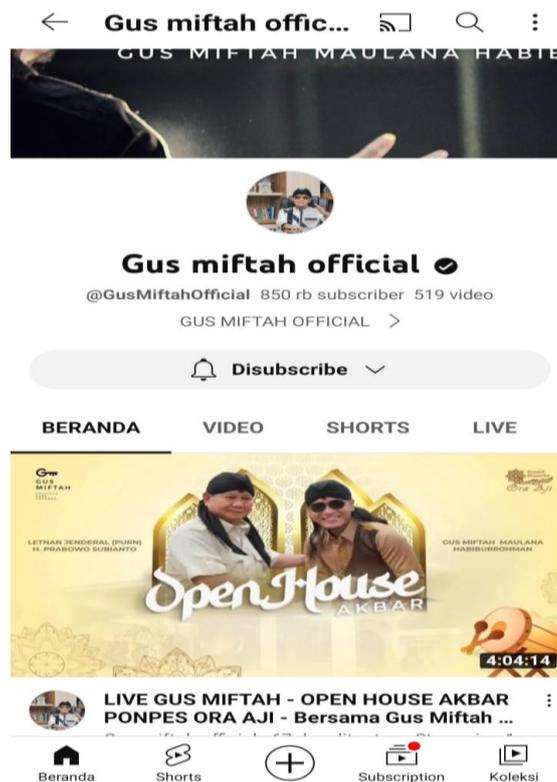
b. Gus Miftah

Gus Miftah yang secara followers juga tidak kalah jauh dari Gus Baha. Dakwahnya juga humanis, didesain dengan pendekatan budaya dan problem kehidupan yang sedang terjadi, sehingga dakwahnya lebih bersifat kontekstual yang menjadikan masyarakat terbius dan mudah mengikuti serta memahami apa yang disampaikan Gus Miftah. Model dakwah Gus Miftah bisa dikategorikan model dakwah berbasis humanis sebagaimana Gus Baha, karena secara tujuan bisa lebih mengutamakan kebersamaan dan kemanusiaan dengan menyikapi segala perbedaan secara bijak. Gus Miftah yang memiliki nama lengkap Miftah Maulana Habiburrahman, S.Pd.

¹² Najwa Shihab. "Lebih Dekat Dengan Gus Baha (Part 1) Shihab & Shihab." 2020, https://www.youtube.com/watch?v=TDspKy-JHNU&ab_channel=NajwaShihab.

Gus Miftah dahulunya pernah menduduki bangku kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tetapi tidak selesai di tahun akhir. Ia meraih gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada 2023. Sewaktu kuliah, ia aktif di Pegerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama dan Gus Miftah termasuk kader dari NU. Sebagai ustadz, ia berdakwah ke kaum marjinal.

Sampai saat ini jumlah orang yang berlangganan (subscriber) YouTube Pengajian Gus Miftah sejumlah 850 ribu dengan 519 video.



Gambar 4 Channel Youtube Gus Miftah

c. Ustadz Khalid Basalamah

Ustadz Khalid Basalamah menghabiskan masa mudanya untuk belajar. Setiap hari ia mendalami ayat-ayat Al-Qur'an, kitab, dan hadist. Beliau menghabiskan masa kecilnya di Kota Makassar hingga tamat Sekolah Menengah Pertama, Kemudian Ustadz Khalid Basalamah berangkat menuju Saudi Arabia untuk melanjutkan pendidikan SMA nya disana pada tahun 1990 an. Ustadz

Khalid Basalamah merupakan seorang pendakwah yang giat mengunggah video ceramahnya dalam media sosial terutama youtube. Tujuan dari Ustadz Khalid menyiarkan dakwahnya melalui media sosial ini tentunya ingin menyiarkan dakwah islam keseluruh dunia, karna seperti kita ketahui kekuatan media sosial merupakan media yang mudah dijangkau banyak orang.

Dalam platform youtube milik Ustadz Khalid Basalamah, tentunya terdapat beberapa program dakwah yang dilakukan, seperti ceramahnya yang banyak mengkaji persoalan-persoalan dalam islam dengan rujukan tentunya pada Al-Qur'an, hadist, sunnah, dan juga pemahaman para ulama. Terdapat juga siaran dakwah ustadz yang disiarkan secara langsung saat beliau berdakwah secara langsung di beberapa lokasi yang berbeda setiap harinya yang coba team ustadz Khalid ini juga coba siarkan melalui youtube nya.

Selain program siaran langsung yang biasa diadakan setiap harinya, terdapat juga program dakwah ustadz menggunakan video-video pendek yang diambil dari potongan-potongan isi ceramah beliau. Kemudian terdapat pula program-program motase atau cuplikan-cuplikan dakwah beliau yang dikemas secara kreatif dengan tujuan adalah untuk menarik perhatian mad'u.

Dalam menyampaikan dakwahnya melalui youtube, Ustadz Khalid Basalamah hendaknya dibuat konten-konten dakwah yang lebih variatif lagi guna menarik perhatian para mad'u agar tidak jenuh dalam mendengarkannya, serta pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Khalid Basalamah melalui Youtube tersebut dapat tercapai. Kemudian dalam setiap program dakwah, hendaknya mad'u lebih dilibatkan dalam sesi tanya jawab sehingga dapat lebih interaktif lagi dalam menyampaikan pendapatnya melalui media youtube tersebut.

Alangkah baiknya dalam inovasi dakwah Ustadz Khalid Basalamah dibuatkan serial animasi kisah-kisah teladan umat terdahulu guna dijadikan pelajaran oleh umat saat ini. Hal ini tentu dapat menarik minat mad'u lainnya untuk dapat menonton program dakwah pada youtube Ustadz Khalid Basalamah. Setelah melakukan kegiatan ceramah melalui youtube tersebut, hendaknya dilakukan evaluasi dalam waktu dekat guna mengetahui beberapa strategi dakwah Ustadz Khalid Basalamah yang perlu dikembangkan dalam program

dakwah tersebut. Ustadz Khalid Basalamah termasuk salah satu penggerak kajian Sunnah atau lebih dikenal dengan Salafi.

Sampai saat ini jumlah orang yang berlangganan (subscriber) YouTube



Pengajian Ustadz Khalid Basalamah sejumlah 2,58 juta dengan 3,6 ribu video

Gambar 5 Channel Youtube Ustadz Khalid Basalamah

d. Ustadz Syafiq Riza Basalamah

Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah, Lc., MA. Lebih di kenal dengan ustadz Riza Basalamah merupakan salah satu ustadz salafi, dosen dan penulis yang berasal dari Jember. Beliau lahir pada 15 Desember 1977. Silsilah keluarga beliau adalah salah satu marga Arav Hadramaut, Yaman. Ayah bernama Hasan Abdul Qadir bin Salim Basalamah.

Dakwah sebagai ajakan kepada umat untuk senantiasa mengerjakan kebaikan, namun banyak strategi dakwah yang digunakan oleh da'i untuk tujuan kebaikan sehingga menimbulkan efek yang baik pula menurut ustadz Syafiq Riza Basalamah. Metode yang di gunakanpun bervariasi. Hal ini disesuaikan dengan latar belakang dari pada mad'u, baik pendidikan, ekonomi, status sosial dan lain sebagainya. Media yang digunakan saat ini bervariasi menyesuaikan zaman.

Tantangan Lembaga Dakwah Pengurus Besar... (Ahmad dan Zen) 216

Dahulu da'i menggunakan mimbar masjid atau menggunakan media kesenian yang disukai masyarakat. Saat ini zaman kecanggihan internet membuat para da'i untuk melakukan pendekatan strategi dakwah menggunakan media sosial seperti youtube.

Ustadz Syafiq Riza Basalamah bersama tim kreatornya benar-benar menjadikan media sosial sebagai berdakwah termasuk media youtube.

Sampai saat ini jumlah orang yang berlangganan (subscriber) YouTube Pengajian Ustadz Syafiq Riza Basalamah sejumlah 1,33 juta dengan 4,3 ribu



video.

Gambar 6 Channel Youtube Ustadz Syafiq Riza Basalamah

- e. Tabel Followers TVNU atau LD PBNU, Kader NU dengan Kalangan Salafi

No	Nama Channel Youtube	Jumlah Followers	Jumlah Video
1	TVNU Televisi Nahdlatul Ulama	468 rb	3,9 rb video

2	Pengajian Gus Baha	284 rb	130 video
3	Gus Miftah official	850 rb	519 video
4	Khalid Basalamah Official	2,58 jt	3,6 rb video
5	Syafiq Riza Basalamah Official	1,33 jt	4,3 rb video

Tabel 1 Perbandingan Channel Youtube yang di dapat langsung dari Youtube tersebut.

Penulis melihat dari perbandingan yang ada channel youtube di atas sampai saat ini bulan Juni 2023. Secara umum, terlihat dari jumlah followers nya lebih banyak dari channel youtube ustadz Khalid Basalamah dan ustadz Syafiq Riza Basalamah yang menunjukkan bahwa peran dan tim perlengkapan dari NU kurang maksimal mengakibatkan kurangnya ketertarikan atau pengikut dari NU. Seharusnya PBNU beserta dengan tim media yang lainnya agar dakwah mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan jika dilihat dari jumlah video di atas, TVNU masih memiliki peringkat di atas, dimana jika dibandingkan kader NU dengan Salafi, Salafi terus menerus memberikan dakwah nya melalui media sosial seperti youtube setiap saat.

D. PENUTUP

Tantangan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama pada era teknologi dan informasi mengalami kendala pada media sosial di youtube. Para kader dari Nahdlatul Ulama masih kurang dalam mensyiarkan dakwah islam di youtube mengakibatkan ustadz-ustadz Salafi lebih unggul dalam mensyiarkan dakwah islam terlihat dari followers dan jumlah video yang di upload di youtube. Peralatan untuk mensyiarkan dakwah di youtube kemungkinan tidak lengkap dan tidak memiliki team khusus sehingga postingan dalam berdakwah di youtube lebih sedikit peminat dari pada di kalangan Salafi atau As-Sunnah. Adapun strategi yang bisa dikerjakan dalam menghadapi tantangan, (1) Dengan memproduksi konten-konten dakwah yang bermanfaat dan menunjukkan Islam yang damai. (2) Konten haruslah menarik. (3) Kesesuaian dakwah dengan situasi dan kondisi yang sedang

terjadi. (4) Harus ada dai atau juru dakwah yang berstandar di ormas. (5) Istiqomah dalam mensyiarkan dakwah Islam menurut ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. *Strategi Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama dalam Menghadapi Tantangan Dakwah di Era Global*. Jakarta: FIDIKOM UIN Jakarta.
- Ali, Hasanuddin, Lilik Purwandi, Harry Nugroho, Taufiqul Halim, and Kharisma Firdaus. 2019. "Indonesia Moslem Report 2019," no. December: 11–14. www.alvara-strategic.com.
- Anggito & Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Erwin Jusuf Thaib. 2021. *Problematika Dakwah Di Media Sosial*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Fathoni, Ahmad. 2019. "KH Afifuddin Muhajir Dan Gus Baha Jabat Rais Syuriah PBNU," NU Online. <https://www.nu.or.id/post/read/110421/kh-afifuddin-muhajir-dan-gus-baha-jabat-raais-syuriah-pbnu>.
- <https://www.nu.or.id/nasional/kh-zakky-mubarak-jelaskan-tantangan-ldnu-di-era-teknologi-informasi-MAurm>.
- Kozinets, R. V. 2010. *Netnography Doing Ethnographic Research Online*. California: Sage Publications.
- Munim, M. A. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. PUSDILAM.
- Najwa Shihab. 2020. "Lebih Dekat Dengan Gus Baha (Part 1) Shihab & Shihab." 2020. https://www.youtube.com/watch?v=TDspKy-JHNU&ab_channel=NajwaShihab
- Syamsuriah. 2019. Tantangan Dakwah di Era Milenial, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMIMakassar*, Volume 16, Nomor 2. hlm. 169 https://www.researchgate.net/publication/343123632_Tantangan_Dakwah_di_Era_Milenial.
- Wirawan, Abdillah. 2020. "K. Friendly Islamic Preaching Through Literary Works: Study Of Lukisan Kaligrafi Short Story Collection By A. Mustofa Bisri". *Teosofia: Indonesian Journal of Islamic Mysticism* 9(1). <https://doi.org/10.21580/tos.v9i1.5361>.